

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang model pengembangan kurikulum yang digunakan oleh Mochamad Sholeh Y.A.I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurikulum dalam pandangan Mochamad Sholeh Y.A.I. adalah dengan memadukan antara al-Qur'an, al-Hadits, alam Indonesia dan perkembangan internasional, yang ia istilahkan dengan Kurikulum Syari'ah. Mochamad Sholeh Y.A.I. adalah seorang pembaharu dan inovator dalam pendidikan Islam. Hal tersebut ia buktikan pada munculnya gagasan tentang Kurikulum Syari'ah yang ia realisasikan dalam buku *Sains Syari'ah* dan ia praktekkan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Surakarta dalam sistem pembelajaran yang inklusif.
2. Model pengembangan kurikulum yang ia praktekkan adalah model pengembangan *integrated curriculum* atau kurikulum yang terpadu. Ia memadukan antara al-Qur'an, al-Hadits, kurikulum nasional atau lokal, alam Indonesia dan perkembangan Internasional. Kelima hal tersebut merupakan elemen-elemen Kurikulum Syari'ah. Pada prakteknya Mochamad Sholeh merealisasikan kurikulum tersebut dalam buku *Sains Syari'ah*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

### **1. Bagi pelaksana Kurikulum Syari'ah**

SD Muhammadiyah Program Khusus adalah salah satu lembaga yang telah melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan mempraktekkan kurikulum Syari'ah, yang merupakan gagasan Mochamad Sholeh. Model kurikulum Syari'ah merupakan model pengembangan kurikulum yang *integrated*, yaitu dengan memadukan antara al-Qur'an, al-Hadits, kurikulum nasional, alam Indonesia, dan perkembangan internasional. Oleh karena itu bagi pelaksana kurikulum ini, khususnya tenaga pendidik yang bersangkutan hendaknya menyiapkan anak didik agar dapat mengikuti sistem pendidikan pada kurikulum Syari'ah.

### **2. Bagi lembaga Pendidikan Islam :**

Lembaga pendidikan Islam saat ini menjadi aset yang akan mendidik umat. Oleh karena itu hendaklah lembaga pendidikan Islam tersebut selalu melakukan inovasi-inovasi untuk mengembangkan sistem pendidikan Islam, seiring dengan berkembangnya zaman. Demikian dengan kurikulum di suatu lembaga pendidikan Islam hendaklah selalu ada pengembangan-pengembangan kurikulum. Dengan adanya sistem desentralisasi oleh pemerintah, setiap lembaga pendidikan berhak melakukan pengembangan-pengembangan sesuai dengan kemampuan peserta didik di lembaga tersebut.

### **3. Bagi pemerintah**

Pemerintah setempat hendaknya mengadakan pemantauan, penyediaan sarana, prasarana pada penerapan kurikulum Syari'ah, dan hendaknya terus mendukung dan mengembangkan inovasi yang ada.

#### 4. **Bagi para peneliti lain**

Para peneliti pendidikan hendaknya melakukan penelitian untuk mengetahui tentang pengembangan implementasi kurikulum Syari'ah pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Surakarta dan pada sekolah-sekolah Islam lain, sehingga dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penerapannya terhadap lembaga-lembaga sekolah Islam yang lainnya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, wa syukru lillah. Demikian besar nikmat yang telah Ia berikan kepada hamba-hamba-Nya. Termasuk salah satu kenikmatannya adalah dengan terselesaikannya penelitian ini. Penulis bersyukur kepada Allah yang Maha meluaskan nikmat-Nya kepada setiap hamba-Nya yang mau menggapainya.

Segala usaha dan upaya telah penulis lakukan demi sempurnanya tulisan ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak terlepas dari kenyataan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu apapun wujud dari kekurangan tersebut penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari siapapun dan pihak manapun.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

